

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas di Kota Baturaja disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pembukaan sentral dari putaran-U. Lokasi median merupakan faktor yang sangat penting dalam perencanaan untuk mencegah penumpukan kendaraan dan kemacetan di jalan tempat median itu dibuat. Sektor transportasi sebagai sarana/prasarana yang menunjang kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut meliputi perdagangan, tenaga kerja, dan kegiatan lainnya. Sektor transportasi sendiri memiliki dua jenis permasalahan yaitu fasilitas (kendaraan) dan infrastruktur (jalan dan berbagai fasilitas jalan). Kedua hal ini sangat perlu diperhatikan, dengan harapan dapat digunakan dengan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan manusia.

Fasilitas adalah subjek dan infrastruktur adalah tujuannya. Masalah umum yang dihadapi adalah infrastruktur belum mencapai tingkat pelayanan yang optimal. Ini menciptakan beberapa pertentangan yang disebut kemacetan jalan raya. Infrastruktur jalan memiliki komponen yang berbeda dengan komponen yang berbeda dengan fungsi yang berbeda. Salah satu komponen tersebut adalah median. Pemasangan roadstrip dapat diterapkan pada jalan raya, jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal. Jalan pusat yang lebih tinggi dari permukaan jalan dapat digunakan untuk jalan raya, jalan arteri, dan jalan

pengumpulan, tetapi untuk jalan lokal biasanya cukup menggunakan rambu-rambu jalan berupa garis lurus atau putus-putus pada permukaan jalan.

Penggunaan pembatas jalan yang berupa median diatas permukaan badan jalan mempunyai beberapa fungsi, salah satunya untuk membuka median strip (jalur median yang mengangkat permukaan dari permukaan jalan) agar dapat digunakan tempat untuk memutar arah kendaraan. Fungsi jalur median dapat diterapkan pada jalan raya perkotaan dan jalan raya dua arah, dan memiliki rambu-rambu yang memungkinkan untuk berbelok, sehingga pergerakan kendaraan yang berputar arah menjadi lebih mudah. Di Indonesia khususnya di kota Baturaja, jumlah kendaraan dan jalan raya saat ini meningkat sangat pesat. Situasi ini menyebabkan pergerakan kendaraan di jalan meningkat dan masalah lalu lintas meningkat, termasuk akibat jalur terbuka (*U-Turn*) sebagai kendaraan belok.

Seperti yang terjadi di Jalan Jend. A. Yani yang rawan terjadi macet dikarenakan banyak pengendara melakukan putar balik arah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisa *U-Turn* (Putar Balik Arah) di Jalan Jend. A. Yani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini ialah bagaimana Analisa *U-Turn* (Putar Balik Arah) di Jalan Jend. A. Yani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi kemacetan yang terjadi di Jalan Jend. A. Yani yang disebabkan oleh *U-Turn*.

1.4. Batasan Masalah

Menganalisa Kemacetan *U-Turn* di Jalan Jend. A. Yani, dengan batasan masalah :

- a. Menghitung LHR pada jam sibuk (06.00-08.00 WIB, 11.00-13.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB) di ruas di jalan Jend. A. Yani.
- b. Menghitung jumlah kendaraan yang melakukan *U-Turn* (Putar balik arah) di jalan Jend. A. Yani.
- c. Penelitian dilakukan pada titik *U-Turn* di jalan Jend. A. Yani.
- d. Data yang sudah ada (*Existing*) dijadikan sebagai acuan untuk variasi mana yang lebih efisien.